

ABSTRAK

Pada penelitian ini dilakukan uji pengaruh pemberian jamu galian singset dibandingkan dengan Paracetamol terhadap aktivitas SGOT dan SGPT darah kelinci. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan jamu galian singset dapat menimbulkan toksisitas bila digunakan setiap hari selama 2 minggu.

Penelitian ini menggunakan kelinci sebagai binatang percobaan yang menerima suspensi jamu galian singset satu kali dosis manusia setiap hari selama 2 minggu. Sebagai pembanding digunakan suspensi Paracetamol dengan dosis lazim selama 2 minggu dan suspensi Tylose 0,25 % sebagai kontrol. Parameter uji yang digunakan disini adalah aktivitas SGOT dan SGPT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang diberi suspensi jamu dan suspensi Paracetamol jika dibandingkan dengan kelompok kontrol tidak mempunyai perbedaan yang bermakna. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pemakaian jamu galian singset satu kali dosis manusia serta Paracetamol dengan dosis lazim setiap hari selama 2 minggu tidak menimbulkan efek toksik terhadap Hati, hal ini dapat ditunjukkan dengan tidak adanya peningkatan aktivitas SGOT dan SGPT yang berarti.